

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya pembinaan dan pembentukan karakter bangsa. Melalui pendidikan seorang individu dapat meningkatkan kualitas diri, kemampuan, minat dan potensi bakat yang dimilikinya (Istanti, 2017). Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata ‘didik’ yang mendapat imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, yang berarti suatu perbuatan atau cara mendidik (Pusat Bahasa, 2016). Sedangkan dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, bahwa yang dimaksud dengan pendidikan yaitu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20, 2003).

Pemberian pendidikan di Indonesia bertujuan untuk memupuk nilai-nilai sikap dan kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ke-lima sila Pancasila. Salah satu mata pelajaran yang dijadikan sebagai wadah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting untuk diterapkan guna mengembangkan potensi pikiran peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, mandiri, cakap dalam berkafititas, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Tirtoni, 2016). Disebutkan dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, salah satu materi dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu Makna simbol-simbol Pancasila dan lambang negara Indonesia (Permendikbud No. 21, 2016).

Didalam suatu proses pembelajaran, seorang guru hendaknya mampu memberikan sebuah media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Media pembelajaran tersebut

digunakan sebagai alat bantu di dalam pembelajaran yang dapat berupa audio maupun visual untuk menyampaikan pesan dan mendorong minat peserta didik dalam suatu proses pembelajaran (Istanti, 2017). Namun meski saat ini telah tersedia berbagai macam media pembelajaran, masih banyak dijumpai beberapa guru yang menggunakan metode konvensional dengan cara ceramah secara utuh dengan

menggunakan media *PowerPoint*, hal ini mengakibatkan peserta didik cenderung terlihat acuh tak acuh dan kurang antusias terhadap apa yang guru sampaikan (Ramadhan, *et al*, 2018). Kondisi seperti ini juga ditemui di SDN Margorejo 1/403 Surabaya. Berdasarkan hasil observasi, metode yang digunakan beberapa guru di SDN Margorejo 1/403 Surabaya dalam menyampaikan materi masih menggunakan cara konvensional (ceramah) dengan menggunakan media *PowerPoint*, hal ini mengakibatkan peserta didik terlihat kurang semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

**Berdasarkan kondisi yang diuraikan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEOSCRIBE PADA MATERI HUBUNGAN SIMBOL DENGAN MAKNA SILA KEDUA PANCASILA KELAS IV SDN MARGOREJO 1/403 SURABAYA”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran videoscribe pada materi hubungan simbol dengan makna sila kedua pancasila kelas IV SDN Margorejo 1/403 Surabaya?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran videoscribe pada materi hubungan simbol dengan makna sila kedua pancasila kelas IV SDN Margorejo 1/403 Surabaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana proses pengembangan media pembelajaran videoscribe pada materi hubungan simbol dengan makna sila kedua pancasila kelas IV SDN Margorejo 1/403 Surabaya.
2. Mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran videoscribe pada materi hubungan simbol dengan makna sila kedua pancasila kelas IV SDN Margorejo 1/403 Surabaya.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dijadikan sebagai penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *Videoscribe* pada materi hubungan simbol dengan makna sila pancasila kelas IV SD.

## **2. Manfaat praktis**

### **a. Peserta didik**

Membantu peserta didik untuk memahami materi hubungan simbol dengan makna sila Pancasila melalui media yang menarik

### **b. Pendidik**

Memudahkan pendidik untuk menjelaskan tentang materi hubungan simbol dengan makna sila Pancasila

### **c. Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti untuk dapat menjadi pendidik yang profesional dan dapat mengembangkan teknologi.

## **E. Spesifikasi Produk Hasil Pengembangan**

Pada *Sparkol Videoscribe* ini tidak hanya menampilkan tulisan-tulisan saja, akan tetapi juga dapat menampilkan gambar dan menginput suara.

Berikut beberapa keunggulan dari media pembelajaran

*Videoscribe* menurut (Pudjawan et al., 2020: 3) :

1. *Videoscribe* mampu menyajikan materi yang dibutuhkan peserta didik mengenai tema 4 subtema 2 pembelajaran 2 muatan pelajaran PPKn.
2. Media pembelajaran *Videoscribe* ini dapat di buat oleh pendidik secara gratis dengan mengunduh aplikasinya.
3. Media pembelajaran *Videoscribe* ini di dalamnya terdapat gambar yang merupakan suatu stimulus untuk peserta didik agar bisa bertanya atau menjawab soal.
4. Media *Videoscribe* diharapkan mampu membantu peserta didik untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam bertanya atau menjawab soal.